## **BAB V**

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Kepemimpinan dalam Islam merupakan sebagai wadah atau tempat untuk mendorong terwujudnya kegiatan tolong-menolong antara sesama, saudara seagama yang berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan hadist sebagai pedoman umat Islam, karena pemeluk agama Islam yang satu bersaudara dengan yang lain. Meskipun berbeda suku,bangsa, atau keturunannya, kegiatan tolong menolong tersebut dimaksudkan adalah dalam berbuat kebaikan dalam bentuk amal sehingga terwujud agama Islam hakiki.

Pemimpin kafir ditengah-tengah masyarakat, terutama masyarakat yang bermayoritas muslim dapat menyebabkan polemik yang berkepanjangan dan tidak ada habisnya. Mulai dari kontestlasi pemilihannya banyak yang tidak setuju dalam hal ini Ulama, terutama ulama yang mengharamkan pemimpin Kafir. Jika ulama tersebut melarang dan mengkampanyekan untuk jangan memilih pemimpin yang non muslim dapat menyebabkan persteruan tersendiri ditengah-tengah umat. Akan ada sebagian masyarakat yang sependapat dengan sang ulama, ada juga yang tidak sependapat. Sampai ketika menjabat sebagai pemimpin di wilayah yang mayoritas Islam. Karena tidak memiliki sense dalam agama Islam maka bukan tidak mungkin yang terjadi adalah setiap kebijakan dan manuver pemimpin tersebut dapat keluar dari koridor masyarakat muslim bahkan sampai bertentangan dengan budaya muslim daerah setempat.

Maka yang terjadi adalah aksi untuk menuntut dan bahkan ada niat untuk melengserkan secara tidak langsung yang bisa penulis amati. Adanya aksi bela islam jilid 1, aksi bela Islam jilid 2, aksi bela Islam jilid 3 ialah aksi yang bukan saja mempermasalahkan kasus penistaan agama yang dilakukan Basuki Tjahaya Purnama (Ahok) namun juga ada upaya untuk menyatukan suara umat untuk "menolak" pemimpin kafir dan berusaha mengkampanyekan untuk tidak memilih nya di kemudian hari. Inilah yang terjadi di Pilkada Jakarta pada bulan februari lalu. Pasangan Ahok-Djarot kalah telak dengan pasangan Anies-Sandi. Pilkada DKI tahun ini sangat terasa dengan adanya unsur politik Islam yang berjalan, karena kekalahan terjadi untuk pasangan Ahok-Djarot tidak terlepas dari adanya Aksi Bela Islam yang

berjilid-jilid untuk menurunkan elektabilitas yang dimiliki oleh pasangan Ahok-Djarot. Seolah pada masa awal pencalonan Ahok-Djarot berada diatas angin dari pasangan calon lain dari mulai elektabilitas yang dimiliki sampai massa pendukung yang terlihat secara kelembagaan Ahok-Djarot memiliki simpatisan yang dikenal sebagai Teman Ahok.

Kemenangan mutlak Anies-Sandi tidak terlepas dari peran serta Ulama yang dalam hal ini GNPF-MUI. Selain secara ke-lembaga-an GNPF-MUI mendukung pasangan Anies-Sandi juga penyuluhan kepada massa lewat aksi bela Islam dan ceramah-ceramah agama mereka telah menyatukan suara umat. Seakan yang hak disematkan kepada Anies-Sandi dan yang bathil disematkan kepada Ahok-Djarot.

## B. Saran-saran

- Semoga Ustadz Bachtiar Nasir tetap setia dalam menjaga umat Islam Indonesia dan selalu memberi pencerahan kepada masyarakat untuk dapat menegakkan "jalan" Allah di bumi Nusantara ini.
- 2. GNPF-MUI yang saat ini berubah nama menjadi GNPF Ulama sebagai pencerah umat dalam bernaung
- 3. GNPF Ulama mampu memberikan solusi atas perkara maupun problematika ditengah-tengah umat Islam Indonesia
- 4. Kepada masyarakat luas, harus mengambil dan mendengar setiap fatwa yang baik dan dapat senantiasa menghormati arahan dari ulama.